

## Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta

*The Role of Artificial Intelligence (AI) in Arabic Language Learning for Students at UIN Raden Mas Said Surakarta*

Insania Fauziah<sup>1</sup>, Nurul Afiah<sup>2</sup>, Wanda Sandy Pradana<sup>3</sup>, Ahmad Riyanto<sup>4</sup>, Salsabila Azaqi Quri Quraani<sup>5</sup>  
<sup>12345</sup> Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia; insaniafauziah@gmail.com

### Article history

Submitted: 2025/07/14;

Revised: 2025/08/23;

Accepted: 2025/09/30

### Abstract

In everyday life, the use of technology is inextricably linked to the environment. In today's era of globalization, technology has developed rapidly. This study aims to examine the role of Artificial Intelligence (AI) in Arabic language learning among students at UIN Raden Mas Said Surakarta. Using a qualitative descriptive approach and secondary data collection methods through questionnaires, the study explores how students utilize AI technology in the Arabic language learning process. The results show that the majority of students use various AI platforms such as Google, Gemini AI, ChatGPT, and others to assist their learning process. A total of 30 students stated that AI assisted them in learning activities, especially in searching for vocabulary, translation, and Arabic references. The role of AI in Arabic language learning includes: acting as a virtual mentor, voice assistant, personalizing learning, providing an engaging learning experience, and supplementing learning materials. However, the study also identified negative impacts of AI use, such as the potential to reduce learning motivation, create technology dependency, and the risk of plagiarism. Two students expressed concern that AI could make them lazy in thinking and hinder the development of intellectual abilities. The study's conclusion emphasizes the importance of using AI wisely in education, while maintaining the primary role of educators as facilitators and mentors. This research provides in-depth insights into the potential and challenges of integrating AI into Arabic language learning in higher education.

### Keywords

Arabic Language Learning, Artificial Intelligence, Students.



© 2025 by the authors. This is an open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar tidaklah lepas dari penggunaan teknologi, di era globalisasi saat ini teknologi sudah berkembang secara pesat. Dengan perubahan teknologi yang telah kita hadapi dan jalani membuat pekerjaan menjadi lebih cepat, mudah, efisien dan juga efektif. Dengan adanya tugas yang banyak, sekarang mahasiswa lebih banyak mengakses AI, dengan keberadaan AI tersebut mahasiswa merasa semakin mudah dalam pengerjaannya, juga lebih efektif. Menurut (Desita, 2021). Kecerdasan Buatan berasal dari bahasa Inggris "Artificial Intelligence" atau disingkat AI, yaitu Intelligence adalah kata sifat yang berarti cerdas, sedangkan Artificial artinya buatan. Kecerdasan buatan yang dimaksud di sini merujuk pada mesin yang mampu berpikir, menimbang tindakan yang akan diambil, dan mampu mengambil keputusan seperti yang dilakukan oleh manusia. Menurut H.A Simon (1987), kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) merupakan kawasan penelitian, aplikasi, dan intruksi yang terkait dengan pemrograman komputer untuk melakukan hal yang dalam pandangan manusia adalah cerdas. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa AI (Artificial Intelligence)

merupakan sebuah alat cerdas yang mampu membantu apa yang manusia butuhkan serta yang diinginkan, sehingga keberadaan AI sangat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap sesuatu tentunya memiliki tujuan masing-masing begitu pula dengan tujuan keberadaan AI, diantaranya: Membuat mesin menjadi lebih pintar, Memahami apa itu kecerdasan, Membuat mesin lebih bermanfaat (Desita, 2021). Sebenarnya tujuan AI itu banyak, namun kami hanya mengambil satu pendapat di atas yang mana menurut kami sudah mewakili keseluruhan pendapat para ahli mengenai tujuan keberadaan AI (Artificial Intelligence)

Pembelajaran bahasa Arab memiliki urgensi yang sangat penting bagi institusi-institusi perguruan tinggi Islam di Indonesia. Bahasa Arab adalah kunci utama untuk memahami dokumen-dokumen penting dalam agama Islam seperti al-Quran, hadis, tafsir, fiqh, dan disiplin ilmu Islam lainnya. Dengan penguasaan bahasa Arab, mahasiswa perguruan tinggi Islam dapat meraih pemahaman yang mendalam terhadap pesan dan nilai-nilai Islam. Lebih dari itu, kemampuan dalam bahasa Arab memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan warisan intelektual dari peradaban Islam yang tertulis dalam bahasa Arab (Evy Nur Rohmawaty et al., 2024)

Di tengah tuntutan akan kompetensi bahasa Arab yang lebih luas dan mendalam, integrasi AI dalam proses pembelajaran telah memberikan kontribusi signifikan. Sistem kecerdasan buatan mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang personal dan adaptif bagi mahasiswa, memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik akan tata bahasa, kosa kata, serta kemampuan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab.

Peran AI dalam dunia pendidikan cukup signifikan termasuk dalam bidang Pembelajaran Bahasa Arab. Namun di AI sendiri menuai pro dan kontra, sisi positif AI sangat berperan untuk keberlangsungan pembelajaran. Bahasa Arab adalah kunci penting untuk mempelajari hal-hal penting dalam agama Islam seperti al-Quran, hadis, tafsir, dan fiqh. Dengan penguasaan bahasa Arab mahasiswa dapat lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas dari prodinya masing-masing.

Akan tetapi Artificial Intelligence juga memiliki dampak buruk dalam proses belajar pada mahasiswa. Mayoritas mahasiswa justru terlalu terpaku pada AI sehingga menyebabkan malas berfikir dan tidak ada kemajuan pada proses belajar mahasiswa. AI dalam proses pembelajaran mahasiswa khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab seharusnya digunakan hanya sekedar untuk membantu saja, seperti mencari mufradat yang belum diketahui menjadi lebih mudah dan akurat, akan tetapi mayoritas mahasiswa menyalahgunakan AI untuk mengerjakan tugas-tugas mereka dan tidak ada kontribusi apapun dari mereka. Seperti salah satu aplikasi AI yang bernama Chat GPT, banyak mahasiswa menggunakan aplikasi tersebut untuk menyelesaikan tugas mereka seperti membuat jurnal hanya dengan cara yang sangat mudah dan tanpa berfikir. ChatGPT bisa jadi solusi bagi mahasiswa yang butuh bantuan belajar. Dengan ChatGPT, mahasiswa bisa belajar kapan saja dan di mana saja dengan cara yang menyenangkan, karena Chat GPT berpotensi juga menjadi tutor virtual yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain mempunyai dampak positif dan negative, AI juga mempunyai kelebihan serta kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Menurut (Natasya, 2023), Kekurangan AI diantaranya: Takutnya masyarakat apabila pekerjaan mereka digantikan sepenuhnya oleh AI, Keamanan dan privasi, dan Plagiarisme. Sedangkan Kelebihan AI Menurut (Sobron & Lubis, 2021), diantaranya: Lebih bersifat permanen. Kecerdasan alami bisa berubah karena sifat manusia pelupa, Lebih mudah diduplikasi & Lebih mudah disebarkan, Dapat didokumentasi, Cara kerja lebih cepat, dan Hasil lebih baik.

Dalam era digitalisasi sekarang, pembelajaran bahasa Arab harus menyesuaikan diri sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang (Evy Nur Rohmawaty et al., 2024). Di era digitalisasi

saat ini sudah tidak sulir lagi untuk kita mencari maupun menemukan berbagai macam jenis alat teknologi. Karena situasi sekarang ini hampir seluruh aktifitas yang berkaitan dengan sosial, budaya, olahraga, ekonomi dan juga pendidikan, semua aktifitas tersebut digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah serta membantu mempermudah kegiatan yang dilakukan (Tonioni, 2013).

Artificial Intelligence diharapkan menjadi kontribusi signifikan dalam proses pembelajaran bahasa arab. Sistem AI dapat memudahkan mahasiswa mencari informasi seperti mufrodat sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang personal dan adaptif bagi mahasiswa dan memungkinkan mahasiswa lebih bisa mendalami struktur-struktur bahasa arab seperti kalam, qiro'ah, kitabah, dan istima'.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitiannya menyelidiki kejadian, yang mana sekelompok ataupun seorang individu menceritakan kehidupan yang terjadi dalam kehidupan tersebut. Bisa juga dikatakan metode ini merupakan metode yang menceritakan fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah maupun yang bersifat buatan manusia (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

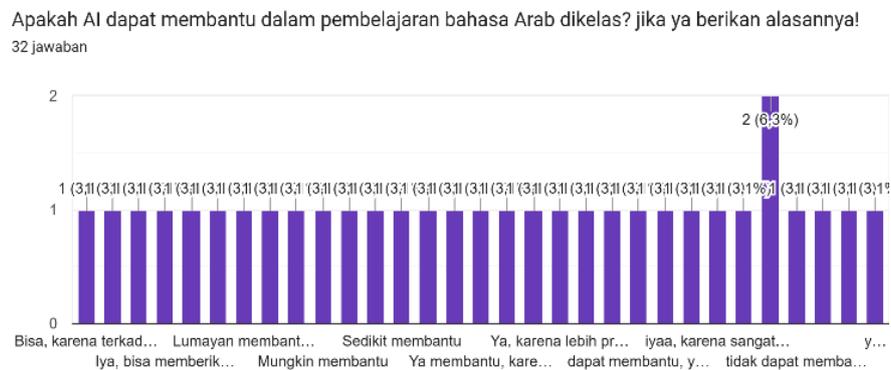
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian, melainkan diambil dari sumber-sumber eksternal seperti situs web, buku, jurnal, atau database yang relevan dengan topik yang sedang diteliti (Akuntabilitas et al., 2019). Kemudian kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deduktif, dimana data-data yang dikumpulkan secara umum dianalisis untuk kemudian merumuskan kesimpulan yang lebih spesifik. Selanjutnya, kesimpulan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan konsep deduktif, yaitu menganalisis data-data yang diperoleh secara umum untuk kemudian menarik kesimpulan secara khusus.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa dari UIN Raden Mas Said Surakarta yang menjadi subjek dari penelitian mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Peneliti tertarik untuk memahami bagaimana mahasiswa-mahasiswa ini berinteraksi dengan teknologi AI dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemahiran bahasa Arab. Dalam objek penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana mahasiswa mempergunakan AI, apakah dalam bentuk aplikasi khusus, platform pembelajaran yang menggunakan kecerdasan buatan, atau melalui alat bantu yang memanfaatkan teknologi AI. Melalui pengamatan langsung, peneliti berusaha menggali pandangan, pengalaman, dan respons mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam upaya meningkatkan penguasaan bahasa Arab. Dengan demikian, objek penelitian ini adalah pengamatan mendalam terhadap penggunaan teknologi AI oleh mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran bahasa Arab di lingkungan UIN Raden Mas Said Surakarta.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran AI dalam pembelajaran bahasa arab mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta banyak dan sering dari mereka yang menggunakan AI. Berbagai platform mereka jelajahi mulai dari google, Gemini ai, ChatGPT, kamus al ma'aniy, duolingo, tasykeel, perplexi ai dan masih banyak lagi. Mereka menganggap bahwa platform-platform tersebut sangat membantu mereka dalam menyelesaikan tugasnya. Tak jarang dari mahasiswa yang diantaranya terbantu dalam pemilihan kosa kata, terjemahan, qowaid dan masih banyak lagi.

Dalam Penelitian ini akan dijelaskan mengenai respon serta hasil angket kuesioner yang telah diberikan kepada para responden yang hampir semuanya pernah menggunakan AI dalam pembelajaran bahasa arab.



Gambar 1. Hasil respon angket kuesioner pengguna AI

Berdasarkan gambar 1 hasil angket yang telah dibagikan kepada mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta mereka menyatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya AI yang menyediakan berbagai platform sesuai kebutuhannya, terlebih jika mereka sudah terbatas dalam menggali ide. Namun dari mereka ada yang merasa AI masih kurang membantu. Karena beberapa dari mereka yang beranggapan bahwa dengan adanya AI membuat mahasiswa menjadi malas untuk berfikir, serta mereka kurang mengeksplor lebih luas pola pikirnya. Yang harus menjadi catatan adalah agar kita tidak selalu bergantung pada AI. Penggunaan AI untuk pendidikan etika dan pengembangan keterampilan di lingkungan pendidikan tinggi memiliki beberapa manfaat yang signifikan, namun juga menimbulkan banyak tantangan. Kemampuan dalam memberikan respons berdasarkan konteks memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, sehingga menciptakan pengalaman belajar intensif yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten etis (Marlin et al., 2023). AI menjadi peran penting dalam proses pembelajaran bahasa arab di era milenial oleh karena itu AI banyak menimbulkan pro dan kontra di kalangan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Alasan dari para responden yang mengisi angket tersebut, dengan adanya AI dalam proses pembelajaran bahasa arab rata-rata dari mereka bisa mencari kosakata asing bahasa arab yang belum mereka ketahui, ada juga yang menggunakan untuk menemukan referensi bahasa arab untuk mempermudah tugas mereka. Alasan dari mereka termasuk salah satu manfaat penggunaan AI dalam proses pembelajaran yaitu Smart Content, seperti yang dinyatakan dalam penelitian (Miftahul Huda & Irwansyah Suwahyu, 2024). Dengan menggunakan kecerdasan buatan dalam konten cerdas, Anda dapat mencari, mengelompokkan, dan menemukan materi dan buku virtual terprogram dengan lebih cepat dan efisien. Kecerdasan buatan membantu mereka dengan cepat dan sistematis menemukan dan mengategorikan buku yang mereka butuhkan.

Menurut angket diatas tiga puluh mahasiswa merasa terbantu oleh keberadaan AI dalam aktifitas belajar mereka dan ada juga dua mahasiswa yang menyatakan tidak terbantu oleh adanya AI dalam proses pembelajaran bahasa arab. Berkat terjemahan otomatis yang canggih, mahasiswa dapat dengan mudah dan cepat mengakses dan memahami materi yang disajikan dalam bahasa Arab. Selain itu, kemampuan AI untuk menemukan topik menarik saat belajar bahasa Arab juga ditonjolkan. AI merekomendasikan materi dan topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan setiap mahasiswa, sehingga meningkatkan keterlibatan. Apalagi AI sangat membantu dalam menyelesaikan tugas (Evy Nur Rohmawaty et al., 2024). Selain itu, kemampuan AI untuk menemukan topik menarik saat belajar bahasa Arab juga ditonjolkan. AI merekomendasikan materi dan topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan

para pengguna, menggantikan tugas manusia yang berulang dan rutin. Selain fleksibilitasnya, AI juga berperan sebagai asisten mahasiswa yang dapat bekerja berulang-ulang dan terus menerus (Djakfar Musthafa, 2024). Mahasiswa tidak perlu mencari buku untuk menyelesaikan tugasnya. Dapat digunakan kapan saja dan dalam jangka waktu lama. AI tidak memiliki batasan waktu. Mahasiswa dapat menggunakannya kapan saja, bahkan dalam jangka waktu lama. Ini adalah data menarik untuk AI. Meningkatkan partisipasi setiap siswa dalam pembelajaran. AI juga sangat membantu dalam menyelesaikan tugas (Stit & Sumatera, 2024).

Pada angket diatas terdapat dua mahasiswa yang merasa tidak terbantu dengan adanya AI dalam pembelajaran bahasa arab. Mereka berpendapat bahwa dengan adanya peran AI pada suatu proses pembelajaran hanya akan membuat mereka menjadi malas berfikir dan mereka tidak bisa berkembang karena menurut mereka AI memiliki dampak yang membuat pengguna menjadi ketergantungan dan membuat pengguna tidak bisa mengembangkan pola pikirnya. Penerapan kecerdasan buatan di bidang pendidikan telah dikaitkan dengan berbagai dampak buruk. Implikasi negatif tersebut meliputi 1) Memiliki potensi untuk membuat peningkatan malas berfikir pada mahasiswa (Susanto, 2023). AI yang memiliki sistem rancangan memberikan jawaban dengan cepat membuat mahasiswa terlalu bergantung pada AI dalam menyelesaikan tugasnya tanpa berusaha mencari solusi dengan mandiri. 2) Penggunaan AI yang berlebihan dalam pembelajaran bisa menyebabkan mahasiswa menjadi terlalu bergantung pada teknologi. Mereka mungkin kehilangan kemampuan untuk berpikir kritis atau menyelesaikan masalah secara mandiri, karena mereka terbiasa dengan bantuan AI (Hasni, 2023). 3) Menurunkan motivasi mereka untuk mencari informasi secara manual dan berpikir mandiri. Selain itu, permasalahan teknis, penyalahgunaan kecerdasan buatan, penggantian pekerjaan dengan kecerdasan buatan, dan masalah privasi juga menjadi perhatian baru yang penting (Putri et al., 2023). Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan menyalin konten sehingga sangat mungkin terjadinya plagiatisme (Fitri & Dilia, 2024). Dengan plagiatisme tersebut menyebabkan kurangnya nilai orisinalitas tugas mereka. 4) AI juga dapat menggantikan peran guru dalam memberikan jawaban dalam pertanyaan agama dan moral (Hasanah & Budiyono, 2024). AI, dengan kemampuannya dalam memproses informasi dalam jumlah besar dan memberikan respons yang cepat, termasuk dalam hal yang berkaitan dengan agama dan moral. Namun, penting untuk diingat bahwa AI hanyalah sebuah alat yang bekerja berdasarkan data dan algoritma yang diberikan. 5) Biaya pengembangan dan penelitian AI sangat tinggi. Pengembangan dan penelitian AI memerlukan investasi yang cukup besar, baik dari segi waktu, keahlian, dan biaya komputasi yang signifikan (Suryokta et al., 2023). Proses pengembangan AI membutuhkan waktu yang cukup lama, mulai dari pengumpulan data, preprocessing data, hingga fine-tuning model. Setiap tahap membutuhkan iterasi dan eksperimen yang berulang. Untuk tetap kompetitif, perusahaan dan lembaga penelitian harus terus melakukan riset dan pengembangan untuk menghasilkan model AI yang lebih baik.



Gambar 2. Peran AI dalam pembelajaran Bahasa Arab

Dengan adanya kemajuan teknologi AI telah mengubah manusia dari segi cara hidup serta dalam interaksi sesama di berbagai kehidupan, peran AI telah mendominasi dalam berbagai lembaga terutama

dalam pendidikan (Peliza, 2024). Dengan terus berkembangnya teknologi, kita dapat berharap melihat munculnya inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan

Berdasarkan hasil angket tersebut menyatakan bahwasannya Peranan AI tetap tidak dapat menggantikan peranan seorang guru, pengajar maupun dosen. Karena bagaimanapun juga Artificial Intelligence hanyalah suatu teknologi digital, sedangkan guru maupun dosen tetaplah suatu yang dibutuhkan dalam adanya suatu pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Serta dengan adanya guru maupun dosen dalam suatu pembelajaran menjadikan kita lebih terarah atau mungkin bisa dikatakan peranan mereka sebagai pendidik, pengajar, sumber belajar, fasilitator dan sebagainya (Yestiani & Zahwa, 2020).

Penggunaan Artificial Intelligence mampu membantu dalam peningkatan produktivitas serta efisiensi. Berkaitan dengan hal tersebut kecanggihan pada Artificial Intelligence dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas mahasiswa dengan estimasi waktu yang lebih cepat (Kisno et al., 2023). Tidak hanya itu Artificial Intelligence berperan juga dalam pengembangan ide dan konsep (Ahmad Yani, 2024), jadi dengan itu mahasiswa lebih mudah dalam mengembangkan pikiran mereka (Zakiyah et al., 2024)

Adapun peran Artificial Intelligence dalam pembelajaran bahasa arab yaitu 1) Sebagai Mentor Virtual; Internet telah menjadi wadah bagi pertukaran informasi dan pengetahuan dalam bentuk wujud nyata dari adanya kemajuan teknologi di era saat ini (Juliyana & Nuraflah, 2020). Salah satu inovasi menarik dalam dunia pendidikan adalah mentor virtual, metode yang digunakan dalam mentor virtual adalah metode Learning by Asking (LBA). Dengan metode tersebut belajar menjadi lebih interaktif dan efisien jika dibandingkan dengan metode tradisional. Disitu mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan secara langsung kepada sistem serta mendapat jawaban yang relevan, jadi mereka seolah-olah berinteraksi dengan mentor manusia mengenai materi pembelajaran (Lukman Hakim S. Sos, 2022); 2) Voice Assistant; Fitur ini membuat mahasiswa maupun pengguna menjadi lebih mudah dalam mengakses hanya dengan bersuara. Jadi tidak perlu mengetik apa yang ingin dimengerti, misal dengan google assistant (Sufiyanto et al., 2023). Terlebih bagi pengguna yang kurang suka membaca mereka menganggap fitur ini lebih efektif dalam pembelajarannya; 3) Kemampuan dalam mempersonalisasi pembelajaran; Sebagian besar pelajar dan mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap perkembangan chatbot berbasis AI. Mereka aktif mencari informasi terkini mengenai inovasi terbaru dalam teknologi chatbot. Artificial Intelligence dapat menyesuaikan cara kita belajar. Artificial Intelligence dibuat lebih personal dan menggunakan rumus-rumus khusus untuk menganalisis data belajar penggunanya (Putri et al., 2023); 4) Memberikan Pengalaman Belajar bahasa arab yang lebih menarik; Pembelajaran tatap muka di kelas memberikan keuntungan yang signifikan dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Melalui kerja sama tim, diskusi langsung, dan penyelesaian masalah bersama, siswa dapat belajar berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Struktur pembelajaran yang jelas dan interaksi langsung yang kaya akan bahasa tubuh dan ekspresi wajah juga mempermudah proses belajar-mengajar (MR et al., 2024). Namun AI datang dan telah mengubah paradigma pembelajaran bahasa Arab. Kini, belajar bahasa Arab tidak lagi membosankan. Teknologi ini memungkinkan pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif. Fitur-fitur seperti pencarian kosakata dan terjemahan menjadi lebih canggih, sementara game edukasi berbasis AR dan VR menawarkan cara baru yang seru untuk berlatih bahasa Arab. Dengan memadukan teknologi dengan metode pembelajaran yang efektif, kecerdasan buatan telah membuka jalan bagi generasi baru pembelajar bahasa Arab yang lebih termotivasi dan berprestasi." Artificial Intelligence membuat belajar bahasa arab lebih personal, namun juga lebih seru. Selain fitur yang dibutuhkan mahasiswa seperti halnya pencarian

mufrodat, translation dan sebagainya Artificial Intelligence juga dapat dimanfaatkan seperti penggunaan game menggunakan AR dan VR, selain itu juga dapat membuat game edukasi yang seru. 5) Sebagai pelengkap materi; Artificial Intelligence telah merevolusi dunia pendidikan dengan kemampuannya untuk menyesuaikan proses pembelajaran secara individual. salah satunya yaitu dapat menyesuaikan pembelajaran kita. Manakala AI juga dapat berperan menjadi pelengkap materi yang mungkin belum sepenuhnya tercakup dalam kurikulum. Dengan kemampuan pemrosesan data yang masif, AI dapat mengakses dan menyajikan informasi tambahan dari berbagai sumber, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Dan kolaborasi antara pendidik dan AI semakin erat, karena memungkinkan juga adanya pertukaran pengetahuan dari materi yang di sampaikan pendidik dan AI (Asbara et al., 2024). Guru dapat memanfaatkan AI sebagai asisten cerdas dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, sementara AI dapat memperkaya materi yang disampaikan oleh guru. Interaksi antara keduanya memungkinkan terjadinya pertukaran ngetahuan yang dinamis, di mana AI dapat memberikan perspektif baru dan memperluas cakupan materi pelajaran. Hasilnya, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal, mendalam, dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Selain itu teknologi AI dapat diimplementasikan dengan baik, mengingat tujuan awal AI untuk meningkatkan efektifitas serta adanya keterlibatan para pelajar maupun mahasiswa dalam proses belajar (Gleneagles et al., 2024), maka dibutuhkan juga adanya motivasi. Dengan AI ternyata berpengaruh juga dalam motivasi belajar mahasiswa. Mereka sangat terbantu dalam proses pembelajarannya sehingga terasa mudah dalam memahami materi. Dari salah satu responden menyatakan ada motivasi intrinsik bahwa motivasi belajar itu berasal dari dalam diri dan lingkungan sekitar. Namun beberapa responden menyatakan juga bahwa AI membawa pengaruh negatif yang dapat membuat mahasiswa menjadi malas dan menimbulkan ketergantungan, sehubungan dengan hal itu AI tidak secara langsung memotivasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Artificial Inteligence merupakan suatu teknologi yang dibuat menyerupai kecerdasan manusia untuk memudahkan manusia dalam menyelesaikan tugasnya, baik untuk semua bidang termasuk pendidikan. Dalam penelitian ini terbukti AI juga berperan dalam pembelajaran bahasa arab bagi mahasiswa. Adapun beberapa peran AI dalam pembelajaran bahasa arab, diantaranya yaitu sebagai mentor virtual, voice assistant, kemampuan dalam mempersonalisasi pembelajaran, memberikan pengalaman belajar bahasa arab yang lebih menarik sebagai pelengkap materi. Jadi kita semua harus dapat memilih dan memilah dalam menggunakan AI yang sangat mudah diakses, serta tidsk beranggapan bahwa AI dapat menggantikan posisi seorang pendidik, karena bagaimanapun juga duru tetaplah fasilitator maupun mentor yang paling utama. Serta jangan ketergantungan dalam menggunakan AI.

## **REFERENSI**

- Ahmad Yani. (2024). Peran artificial intelligence sebagai salah satu faktor dalam menentukan kualitas mahasiswa di era society 5.0. *Journal of Education Research*, 5(2), 1089–1096.
- Akuntabilitas, P., Lingkungan, D., Langkapura, K., Akuntasi, P., Mitra, U., Akuntasi, P., & Mitra, U. (2019). *Oleh : 1*). 21.
- Asbara, N. W., Agunawan, A., Latief, F., Nurani, N., Ifani, A. Z., Deviv, S., Nianty, D. A., Mahendra, Y., & Wulandari, T. (2024). Penerapan Ai Sebagai Alat Bantu Proses Pembelajaran Di Tingkat

- Pendidikan Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 831. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20083>
- Desita, Y. A. (2021). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Djakfar Musthafa, F. A. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 4(1), 125–136. <https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4386>
- Evy Nur Rohmawaty, Danial Hilmi, M Sholih Salimul Uqba, & Ummu Sulaimah Saleh. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 316–328. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4023>
- Fitri, W. A., & Dilia, M. H. H. (2024). Optimalisasi Teknologi AI dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Gleneagles, D. B., Larasyifa, F., & Fawaiz, R. (2024). Peran Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 107–116. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11364580>
- Hasanah, A., & Budiyo, S. (2024). Pemanfaatan Model Pembelajaran Futuristik Berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam Dunia Pendidikan. *Al-DYAS*, 3(2), 615–625. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i2.2880>
- Hasni, E. B. J. K. (2023). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UKI Toraja*, 1–13.
- Juliyana, E., & Nuraflah, C. A. (2020). Peranan Internet Dalam Meningkatkan Citra Sma Swasta Budi Agung Medan. *Peranan Internet Dalam Meningkatkan Citra Sma Swasta Budi Agung Medan*, 3(1), 13.
- Kisno, K., Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (Ai) Sebagai Respon Positif Mahasiswa Piaud Dalam Kreativitas Pembelajaran Dan Transformasi Digital. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v4i1.7878>
- Lukman Hakim S. Sos, M. (2022). Peranan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan - Direktorat Pendidikan Profesi Guru (PPG). In *Direktorat PPG* (pp. 1–12). <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/peranan-kecerdasan-buatan-artificial-intelegence-dalam-pendidikan>
- Marlin, K., Tantrisa, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., Susilawati, E., Proses, T., Etika, P., Mahasiswa, K., Perguruan, D., Khairul, T., 1✉, M., Uin, ), Yunus Batusangkar, M., Transportasi, P., & Bali, D. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5192–5201.
- Miftahul Huda, & Irwansyah Suwahyu. (2024). Peran Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 53–61. <https://doi.org/10.61220/ri.v2i2.005>
- MR, I., Saepudin, S., Herdah, H., Darmawati, D., & Ramli, K. (2024). Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Di PPM Rahmatul Asri. *Journal on Education*, 7(1), 3922–3933. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6994>
- Natasya, R. D. (2023). Implementasi Artificial Intelligence ( Ai ) Dalam Teknologi Modern. *Jurnal Komputer Dan Teknologi Sains (KOMTEKS)*, 2(1), 22–24.
- Peliza, R. (2024). Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa. *International Conferences on Islamic Studies (ICIS)* , 2(1), 82–95. *Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di Perkuliahan\_ Opportunities and Pitfalls*. (n.d.).
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses

- Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 2, 615–630.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sobron, M., & Lubis. (2021). Implementasi Artificial Intelligence Pada System Manufaktur Terpadu. *Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU*, 4(1), 1–7. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/semnastek/article/view/4134>
- Stit, D. I., & Sumatera, A. L. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI di STIT Al-Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara. *Zeniusi Journal*, 1, 1–10.
- Sufiyanto, M. I., Hefni, M., & Roviandri. (2023). Efektifitas Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Mengenal Literasi Sains di Sekolah Dasar. *ABUYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1–11. <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya>
- Suryokta, E., Taruklimbong, W., & Sihotang, H. (2023). Peluang dan Tantangan Penggunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26745–26757.
- Susanto, E. (2023). Analisis Implementasi Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 1(8), 101–112. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/769>
- Tonioni, F. (2013). L'era digitale. *Psicopatologia Web-Mediata*, 1(juni), 57–122. [https://doi.org/10.1007/978-88-470-2817-3\\_4](https://doi.org/10.1007/978-88-470-2817-3_4)
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Zakiyah, N. U., Ameera, V., Elsa Ritonga, A., Aisah, N., Awwaliyah Lingga, S., & Akmalia, R. (2024). Penggunaan AI dalam Dunia Pendidikan. *Mahira*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.55380/mahira.v4i1.557>.